

**INTERPRETASI MAKNA LIRIK LAGU-LAGU GRUP MUSIK
EFEK RUMAH KACA DALAM ALBUM *EFEK RUMAH KACA*:
Kajian Semiotika**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**RENDI PATRIA
2009/96461**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Interpretasi Makna Lirik Lagu-Lagu Grup Musik *Efek Rumah Kaca*
dalam Album *Efek Rumah Kaca*: Kajian Semiotika
Nama : Rendi Patria
NIM : 2009/96461
Program Studi: Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2013

Pembimbing I,



Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP. 19650423.199003.1.001

Pembimbing II,



Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
NIP. 19520706.197603.1.008

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M. Hum.
NIP. 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Rendi Patria
Nim: 2009/96461

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Interpretasi Makna Lirik Lagu-Lagu Grup Musik *Efek Rumah Kaca*
dalam Album *Efek Rumah Kaca: Kajian Semiotika***

Padang, Februari 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Bachtaruddin Nst., M.Hum.
3. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.

ABSTRAK

Rendi Patria. 2013. “Interpretasi Makna Lirik Lagu-Lagu Grup Musik *Efek Rumah Kaca* dalam album *Efek Rumah Kaca: Kajian Semiotika*”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah menginterpretasikan makna lirik lagu-lagu grup musik *Efek Rumah Kaca* dalam album *Efek Rumah Kaca*. Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (1) hakikat lirik lagu, (2) pengertian semiotik, (3) teori tanda C.S Peirce, (4) semiotika Riffaterre.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian adalah lirik lagu-lagu grup musik *Efek Rumah Kaca* dalam album *Efek Rumah Kaca*. Bagian-bagian yang berhubungan dengan data penelitian dianalisis dengan langkah-langkah analisis semiotika yang dikemukakan oleh Riffaterre, yaitu pembacaan semiotik, penentuan matriks dan model dan hubungan iintertekstualitas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mendengarkan dengan seksama lirik lagu-lagu grup musik *Efek Rumah Kaca* dalam album *Efek Rumah Kaca*, mentranskripsikan lirik lagu-lagu grup musik *Efek Rumah Kaca* dalam album *Efek Rumah Kaca* yang telah didengarkan kedalam bentuk teks, (3) mencari satu persatu makna lirik lagu-lagu grup musik *Efek Rumah Kaca* dalam album *Efek Rumah Kaca*.

Melalui pembacaan semiotik yang telah dilakukan, ditemukan bahwa lirik lagu-lagu grup musik *Efek Rumah Kaca* dalam album *Efek Rumah Kaca* merupakan refleksi kehidupan sosial yang kompleks. Bentuk-bentuk refleksi sosial itu ialah (1) *Jalang* : kritikan terhadap pemerintahan orde baru yang melakukan pelanggaran HAM terhadap orang-orang yang mengkritik jalannya pemerintahan, (2) *Jatuh Cinta Itu Biasa Saja* : kritik terhadap orang-orang yang menanggapi perasaan jatuh cinta secara berlebihan, (3) *Bukan Lawan Jenis* : fenomena kehidupan homoseksual dalam masyarakat, (4) *Belanja Terus Sampai Mati* : kritik terhadap perilaku konsumtif masyarakat Indonesia, (5) *Insomnia* : keputusan seseorang terhadap insomnia yang dideritanya, (6) *Debu-Debu Beterbangan* : peringatan akan munculnya hari kiamat, (7) *Di Udara* : semangat perjuangan Munir yang tak pernah mati, (8) *Efek Rumah Kaca* : peringatan mengenai bahaya pemanasan global, (9) *Melankolia* : perenungan terhadap musibah yang sedang menimpa seseorang, (10) *Cinta Melulu* : kritik terhadap industri musik Indonesia yang hanya mengutamakan produktifitas tanpa memandang kualitas, (11) *Sebelah Mata* : pertentangan batin yang terjadi dalam diri seseorang dalam menentukan antara yang benar dan yang salah, (12) *Desember* : permasalahan banjir yang tak terselesaikan.

Matriks dan model yang ditemukan dalam lirik lagu sangat membantu dalam pemaknaan terhadap lirik lagu-lagu *Efek Rumah Kaca* dalam album *Efek Rumah Kaca* tersebut.

Hubungan interteks lagu-lagu *Efek Rumah Kaca* dalam album *Efek Rumah Kaca* ditemukan pada ayat Al-Quran, film, puisi, dan realitas sosial.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat dan karunia Allah Swt, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Interpretasi Makna Lirik Lagu- Lagu Grup Musik *Efek Rumah Kaca* dalam Album *Efek Rumah Kaca* Kajian: Semiotika”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Pelaksanaan dan proses penyusunan skripsi ini terlaksana atas bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Abdurahman, M.Pd selaku pembimbing I, (2) Drs. Bachtaruddin Nst., M. Hum selaku pembimbing II, (3) Ena Noveria, M.Pd. selaku Penasihat Akademis, (4) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. dan Zulfadhli, S.S., M.A. selaku pimpinan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) kedua orang tua, dan (6) semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Padang, Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm.
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR BAGAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Lirik Lagu	8
a. Struktur Lagu	10
2. Pengertian Semiotika.....	11
3. Teori Tanda C.S Peirce	13
a. Ikon	15
b. Indeks.....	16
c. Simbol.....	16
4. Semiotika Riffaterre	16
a. Ketaklangsungan Ekspresi.....	17
1) Penggantian Arti	17
2) Penyimpangan Arti	17
a) Ambiguitas.....	17
b) Kontradiksi	18
c) Nonsense	18
3) Penciptaan Arti	18
b. Pembacaan Semiotik.....	19
1) Pembacaan Heuristik	19
2) Pembacaan Retroaktif atau Hermeneutik	19
c. Matriks atau Kata Kunci.....	19
d. Hubungan Intertekstualitas	20
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis dan Metode Penelitian	23
B. Data dan Sumber Data	23
C. Instrumen Penelitian	24
D. Teknik dan Pengumpulan Data	24
E. Teknik Pengabsahan Data	25
F. Metode dan Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	26
1. Jalang	27
a. Pembacaan Semiotik	27
1) Pembacaan Heuristik	27
2) Pembacaan Hermeneutik	30
b. Matriks dan Model	31
c. Hubungan Intertekstualitas	32
2. Jatuh Cinta Itu Biasa Saja	34
a. Pembacaan Semiotik	34
1) Pembacaan Heuristik	34
2) Pembacaan Hermeneutik	38
b. Matriks dan Model	40
c. Hubungan Intertekstualitas	41
3. Bukan Lawan Jenis	44
a. Pembacaan Semiotik	45
1) Pembacaan Heuristik	45
2) Pembacaan Hermeneutik	48
b. Matriks dan Model	51
c. Hubungan Intertekstualitas	51
4. Belanja Terus Sampai Mati	54
a. Pembacaan Semiotik	54
1) Pembacaan Heuristik	54
2) Pembacaan Hermeneutik	57
b. Matriks dan Model	59
c. Hubungan Intertekstualitas	60
5. Insomnia	62
a. Pembacaan Semiotik	62
1) Pembacaan Heuristik	62
2) Pembacaan Hermeneutik	64
b. Matriks dan Model	67
c. Hubungan Intertekstualitas	67
6. Debu-Debu Beterbangan	69
a. Pembacaan Semiotik	69
1) Pembacaan Heuristik	69
2) Pembacaan Hermeneutik	72
b. Matriks dan Model	75
c. Hubungan Intertekstualitas	76
7. Di Udara	78
a. Pembacaan Semiotik	79

1) Pembacaan Heuristik	79
2) Pembacaan Hermeneutik.....	81
b. Matriks dan Model.....	84
c. Hubungan Intertekstualitas	84
8. Efek Rumah Kaca	88
a. Pembacaan Semiotik.....	88
1) Pembacaan Heuristik	88
2) Pembacaan Hermeneutik.....	91
b. Matriks dan Model.....	93
c. Hubungan Intertekstualitas	94
9. Melankolia	96
a. Pembacaan Semiotik.....	96
1) Pembacaan Heuristik	96
2) Pembacaan Hermeneutik.....	100
b. Matriks dan Model.....	103
c. Hubungan Intertekstualitas	104
10. Cinta Melulu	106
a. Pembacaan Semiotik.....	106
1) Pembacaan Heuristik	106
2) Pembacaan Hermeneutik.....	108
b. Matriks dan Model.....	110
c. Hubungan Intertekstualitas	111
11. Sebelah Mata	113
a. Pembacaan Semiotik.....	114
1) Pembacaan Heuristik	114
2) Pembacaan Hermeneutik.....	118
b. Matriks dan Model.....	121
c. Hubungan Intertekstualitas	122
12. Desember	123
a. Pembacaan Semiotik.....	124
1) Pembacaan Heuristik	124
2) Pembacaan Hermeneutik.....	127
b. Matriks dan Model.....	130
c. Hubungan Intertekstualitas	130
B. Pembahasan	132
1. Pembacaan Semiotik	132
a. Pembacaan Heuristik	132
1) Jalang.....	133
2) Jatuh Cinta Itu Biasa Saja	133
3) Bukan Lawan Jenis	133
4) Belanja Terus Sampai Mati	134
5) Insomnia.....	134
6) Debu-Debu Beterbangan.....	135
7) Di Udara	135
8) Efek Rumah Kaca	135
9) Melankolia.....	136
10) Cinta Melulu	136
11) Sebelah Mata.....	136

12) Desember.....	136
b. Pembacaan Hermeneutik	136
1) Jalang.....	136
2) Jatuh Cinta Itu Biasa Saja	137
3) Bukan Lawan Jenis	138
4) Belanja Terus Sampai Mati.....	138
5) Insomnia.....	139
6) Debu-Debu Beterbangan.....	139
7) Di Udara.....	140
8) Efek Rumah Kaca	140
9) Melankolia.....	140
10) Cinta Melulu	141
11) Sebelah Mata.....	142
12) Desember.....	142
2. Matriks dan Model	143
a. Jalang.....	144
b. Jatuh Cinta Itu Biasa Saja	144
c. Bukan Lawan Jenis	144
d. Belanja Terus Sampai Mati.....	145
e. Insomnia.....	145
f. Debu-Debu Beterbangan.....	145
g. Di Udara.....	145
h. Efek Rumah Kaca	146
i. Melankolia.....	146
j. Cinta Melulu	146
k. Sebelah Mata.....	147
l. Desember.....	147
3. Hubungan Intertekstualitas.....	147
a. Jalang.....	148
b. Jatuh Cinta Itu Biasa Saja	148
c. Bukan Lawan Jenis	148
d. Belanja Terus Sampai Mati.....	148
e. Insomnia.....	149
f. Debu-Debu Beterbangan.....	150
g. Di Udara.....	150
h. Efek Rumah Kaca	150
i. Melankolia.....	151
j. Cinta Melulu	151
k. Sebelah Mata.....	151
l. Desember.....	152
BAB V PENUTUP	153
A. Simpulan	153
B. Saran.....	155
KEPUSTAKAAN	156
LAMPIRAN	158

DAFTAR BAGAN

Bagan I. Kerangka Konseptual.....	22
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lirik lagu sebagai salah satu unsur pembangun dalam lagu atau musik dapat dikategorikan sebagai puisi dalam karya sastra. Hal ini dapat dilihat dari kemiripan struktur dan kepadatan pesan yang disampaikan. Secara umum keduanya tersusun dalam bentuk bait dan sama-sama mampu menyampaikan pesan yang luas dengan kalimat yang terbatas. Melalui lirik, pencipta lagu ingin menyampaikan pesan yang merupakan ekspresi dirinya berdasarkan atas pengalaman terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di dunia sekitar., dimana dia berinteraksi di dalamnya. Lirik lagu adalah sebuah media komunikasi verbal yang memiliki makna.

Sebagai media penyampaian pesan serta gagasan seorang pencipta dalam sebuah lagu, seharusnya lagu tidak hanya sekedar hiburan semata, namun juga sebagai media komunikasi antara pencipta dan pendengarnya. Seorang pencipta tentunya ingin pesan yang ada dalam karyanya mampu ditangkap oleh para pecinta seni. Agar pesan tersebut dapat ditangkap dengan baik oleh pendengar tentunya seorang pencipta lagu harus mampu menggunakan bahasa yang baik dalam menciptakan lagu. Saat ini justru sebaliknya, lagu-lagu yang beredar di Indonesia banyak yang tidak menggunakan bahasa yang baik.

Sebut saja lagu-lagu seperti “*Hamil Dulu*an” yang dipopulerkan Tuti Wibowo. Lirik lagunya menceritakan seseorang yang telah hamil di luar nikah dengan kekasihnya. Dengan irama yang gembira tentu saja lagu ini terkesan

seperti membanggakan kejadian yang telah dialami si tokoh dalam lagu tersebut. Hal ini tentu memberikan pesan negatif ke seluruh masyarakat. Terlebih lagi lagu ini adalah lagu yang *hits* dan populer di seluruh lapisan masyarakat termasuk anak-anak. Tidak hanya satu, namun masih banyak lagi lagu-lagu yang liriknya bermuatan vulgar, seperti “*Cinta Satu Malam dan Satu Jam Saja*” Melinda, “*Jablay (Jarang Dibelay)*” yang dipopulerkan Titi Kamal dan masih banyak yang lainnya.

Meski lagu-lagu dengan lirik vulgar seperti di atas marak beredar di Indonesia, masih ada beberapa pencipta lagu yang tetap mementingkan penggunaan bahasa yang baik dalam menulis liriknya. Salah satunya adalah grup musik Efek Rumah Kaca atau yang biasa disingkat dengan ERK. ERK merupakan band *indie* (independen) yang berdiri tahun 2001. Band asal Jakarta ini beranggotakan Cholil (vokal/gitar), Adrian (bass) dan Akbar (drum). Setelah mengalami beberapa kali perubahan personel, akhirnya mereka memantapkan diri mereka dengan formasi tiga orang dalam band-nya. Sebelumnya, band ini bernama “Hush” yang kemudian diganti menjadi “Superego”, yang kemudian berubah lagi pada tahun 2006 menjadi “Efek Rumah Kaca” atas saran *manager* mereka, Bin Harlan Boer yang diambil dari salah satu judul lagu mereka.

ERK sudah memasuki tahap rekaman sejak 2004. Namun baru pada tahun 2007 mereka memutuskan untuk merilis album mereka di bawah bendera Paviliun Records. Dalam album yang berjudul sama dengan nama band mereka (*self-titled*), yaitu Efek Rumah Kaca, mereka mengikutsertakan 12 lagu yang telah mereka tulis sejak tahun 1998 yaitu *Jalang, Jatuh Cinta Itu Biasa Saja, Bukan Lawan Jenis, Belanja Terus Sampai Mati, Insomnia, Debu-Debu Berterbangan,*

Di Udara, Efek Rumah Kaca, Melankolia, Cinta Melulu, Sebelah Mata dan Desember.

Album perdana mereka ini mendapat apresiasi yang luar biasa dari para pencinta musik Indonesia. Hal ini terbukti dengan beberapa penghargaan yang telah mereka raih. Di antaranya ialah penghargaan untuk “*The Best Alternative*” dalam ajang Musik Indonesia Award tahun 2008, “*The Best Cutting Edge Band 2008*” dari MTV Indonesia Award, “*Rocky Of The Year 2008*” oleh majalah *Rolling Stone*, serta penghargaan dari Class Mild sebagai “*Class Music Heroes 2008*”.

Dalam album perdana ini ERK mengusung tema seperti permasalahan cinta, sosial, politik, religiusitas, homoseksual dan sebagainya. ERK merupakan grup yang mementingkan penggunaan bahasa yang baik dalam menerbitkan karya-karya mereka. Berbagai protes dan kritik yang pedas mereka sampaikan dalam lagu mereka dengan lirik yang dalam. Seperti pada salah satu lagunya yang berjudul “*Di Udara*” yang didedikasikan untuk seorang pejuang HAM bernama Munir yang tewas diracun di pesawat terbang. Ini merupakan salah satu wujud dari protes ERK terhadap kematian pejuang rakyat tersebut. ERK sangat paham bahwa lirik itu bukan sekedar pelengkap dalam sebuah lagu, namun menjadi media untuk berkomunikasi antara si pencipta dengan pendengar. Melalui lirik, ERK berusaha menyampaikan ide serta gagasan mereka kepada para pendengar musik.

Pemakaian bahasa sebagai media untuk menyampaikan ide dan gagasan itu sangat diperhatikan oleh ERK dalam menciptakan lirik lagu. Mereka sangat memikirkan setiap kata-kata yang akan mereka rangkai menjadi sebuah lirik untuk

lagu mereka. ERK berupaya menunjukkan kepada masyarakat bahwa lagu bukan sekedar nada semata, namun juga pesan dari sebuah lagu tersebut.

Berbicara mengenai pesan, kita juga tidak akan terlepas dari yang namanya tanda. Untuk dapat memahami pesan yang terkandung dalam sebuah karya itu, berarti kita harus memahami tanda-tanda yang terdapat dalam karya tersebut. Tanda merupakan konsep utama dalam studi budaya karena manusia berpikir lewat sarana tanda. Itulah sebabnya tanpa tanda manusia tidak dapat berkomunikasi. Tanda merupakan "basis dari seluruh komunikasi".

Tanda adalah sesuatu yang mewakili sesuatu. Sesuatu itu dapat berupa pengalaman, pikiran, gagasan atau perasaan, dapat dikatakan objek di dalam benda mewakili pikiran atau gagasan dari seorang, sesuatu dan apa tujuan itu di ciptakannya. Bidang ilmu yang mengkaji tentang tanda ini adalah semiotika. Tugas pokok semiotika adalah untuk mengidentifikasi, mendokumentasikan, dan mengklasifikasikan jenis-jenis utama tanda dan cara penggunaannya dalam aktivitas yang bersifat representatif.

Dalam lapangan sastra, bahasa sebagai media sastra secara semiotik dipandang sebagai sebuah tanda. Begitu juga dengan lirik lagu-lagu ERK yang merupakan sebuah teks yang mengandung makna serta pesan untuk pembacanya. Penggunaan bahasa dalam lirik lagu-lagu ERK dalam album *Efek Rumah Kaca* merupakan sebuah tanda yang mengandung pesan. Namun, untuk memperoleh pesan dan makna dari lirik lagu tersebut tidak cukup hanya dengan menggunakan kajian struktural saja, karena sebuah karya sastra tidak dapat dipisahkan dari unsur luar yang membentuknya. Oleh karena itu, peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian mengenai makna lirik lagu-lagu grup musik *Efek Rumah*

Kaca dalam album *Efek Rumah Kaca* dengan menggunakan kajian semiotika puisi Riffaterre yang terdiri dari pembacaan semiotik, penentuan matriks dan model dan hubungan intertekstualitas.

B. Fokus Masalah

Sebagai suatu karya seni, banyak hal yang bisa diteliti dalam lirik lagu-lagu grup musik *Efek Rumah Kaca* dalam album *Efek Rumah Kaca*. Begitupun semiotika sebagai ilmu tentang tanda yang dapat mengkaji berbagai bidang selain dari sastra maka penelitian mengenai lirik lagu-lagu grup musik *Efek Rumah Kaca* dalam album *Efek Rumah Kaca* bisa menjadi sangat luas. Penelitian itu bisa berupa representasi nilai moral, nilai sosial, gaya bahasa dan lain-lain. Oleh karena luasnya lahan penelitian mengenai lirik lagu-lagu grup musik *Efek Rumah Kaca* dalam album *Efek Rumah Kaca* maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada makna lirik lagu-lagu grup musik *Efek Rumah Kaca* dalam album *Efek Rumah Kaca* dengan menggunakan analisis semiotika Riffaterre.

C. Rumusan Masalah

Untuk memperoleh penelitian yang terarah, maka diperlukan suatu perumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut adalah bagaimanakah makna lirik lagu-lagu grup musik *Efek Rumah Kaca* dalam album *Efek Rumah Kaca* dengan menggunakan analisis semiotika Riffaterre?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut : (1) bagaimana kandungan makna lirik lagu-lagu grup musik ERK dalam album *Efek Rumah Kaca* berdasarkan pembacaan heuristik dan

hermeneutik?, (2) bagaimana matriks dan model yang terdapat dalam lirik lagu-lagu grup musik ERK dalam album *Efek Rumah Kaca*? (3) bagaimana hubungan intertekstual lirik lagu-lagu grup musik ERK dalam album *Efek Rumah Kaca* dengan teks lain?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan (1) kandungan makna lirik lagu-lagu grup musik ERK dalam album *Efek Rumah Kaca* berdasarkan pembacaan heuristik dan hermeneutik, (2) matriks dan model yang terdapat dalam lirik lagu-lagu grup musik ERK dalam album *Efek Rumah Kaca*, (3) hubungan intertekstual lirik lagu-lagu grup musik ERK dalam album *Efek Rumah Kaca* dengan teks lain.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang Sastra Indonesia dan menambah pengetahuan penulis, pembaca dan pecinta sastra.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan berpikir bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Mendapatkan pemahaman tentang pemaknaan lirik lagu Efek Rumah Kaca dalam album Efek Rumah Kaca dengan analisis semiotika puisi Riffaterre.

- b. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti, serta untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi S1 melalui jalur skripsi.
- c. Bagi pembaca, khususnya mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kajian semiotika.